

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum tingkat daerah terlaksana melalui pemilihan kepala daerah atau disebut (Pilkada). Dalam pemilihan kepala daerah saat ini banyak orang yang ingin berlomba-lomba untuk memperebutkan posisi sebagai pemimpin. Meskipun banyak orang yang menginginkan posisi menjadi pemimpin, untuk disebut sebagai “pemimpin yang baik” tidaklah mudah. Menjadi seorang pemimpin yang baik harus bisa membawa daerah beserta masyarakat yang dipimpinnya ke arah yang lebih baik, dan setiap keputusan dan kewenangannya memberikan manfaat serta memenuhi tujuan daerah yang dipimpinnya secara jangka panjang.¹

Keberadaan kepala daerah sebagai seorang pemimpin sangatlah penting. Sebab kepala daerah adalah orang yang bergerak lebih awal, dalam hal memelopori, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya serta menetapkan tujuan yang diinginkan. Kepala daerah juga harus bisa memotivasi anggotanya serta mempengaruhi sekaligus melakukan pengawasan atas pikiran, perasaan dan tingkah laku dari aparatur pemerintah yang ia pimpin.² Maka kepala daerah harus memiliki sifat kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kondisi yang melingkupi pemerintah yang dipimpin.

¹ Utari Nourma Diyah Dewandari. 2012. Analisis Gaya Kepemimpinan Walikota Surakarta FX Hadi Rudyatmo. Jurnal Fisip Undip. Hlm 2

² Basse Mattayang. 2019. Tipe dan gaya kepemimpinan: suatu tinjauan teoritis. Junal Jemma volume 2 no 2. Hlm 47

Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi seseorang serta mengarahkan tingkah laku bawahan atau kelompok.³ Peran kepemimpinan menjadi salah satu penentu dalam pelaksanaan otonomi daerah untuk bisa memastikan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean governance*) dapat terselenggarakan dengan efektif.⁴ Dalam hal ini kepemimpinan dalam birokrasi sangat menentukan berhasil atau tidak. Karena pemimpin yang akan bertanggung jawab dalam mengkoordinir dan mengorganisasikan sumber daya birokrasi menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga selaras antara satu dengan yang lainnya.

Gaya kepemimpinan merupakan perilaku atau cara yang digunakan pemimpin dalam berusaha mempengaruhi bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pemimpin yang baik akan menjalankan fungsinya dengan mempunyai harapan agar bawahannya dapat bergerak bersama-sama untuk mewujudkan dan tercapainya tujuan organisasi serta cita-cita pemerintah yang telah ditetapkan sesuai dengan waktu periode yang telah ditentukan.⁵

Pemimpin mempunyai karakter atau gaya kepemimpinan yang berbeda sesuai dengan karakternya masing-masing baik dalam memimpin instansi ataupun pemerintahan. Dengan adanya gaya kepemimpinan yang ada pada pemimpin akan mempengaruhi setiap jalannya instansi atau pemerintahan yang akan berdampak pada kualitas dirinya sendiri. Gaya kepemimpinan juga akan memiliki dampak

³ Wendy Sepmady Hutahaen. 2021. Filsafat Dan Teori Kepemimpinan. Malang. Ahlimedia Pres. Hlm 1

⁴ Sri Ka'bah. 2020. Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pulau Morotoi. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Vol 6 No 1. Hlm 137

⁵ *Ibid.* hlm 139

pada kinerja karyawan atau bawahan dalam menjalankan tugas oleh karena itu diperlukan adanya interaksi serta koordinasi yang dilakukan oleh pimpinan dan bawahan agar dapat mengatur dengan baik jalannya sebuah birokrasi di daerah tersebut.

Walikota merupakan suatu bentuk dari contoh pemimpin yang ada di kota sedangkan Bupati untuk wilayah kabupaten yang ada di Indonesia. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan tersendiri dalam memimpin wilayahnya. Pemimpin akan menjadi garda terdepan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sehingga dapat diartikan bahwa *figure* seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu wilayah salah satunya Kota Bukittinggi.

Kota Bukittinggi dipimpin oleh Walikota yang bernama Erman Safar yang terpilih pada pemilu tahun 2020 lalu yang saat itu berumur 34 tahun yang masih tergolong masih muda dan termasuk kedalam generasi milenial. Generasi ini adalah orang-orang yang menggerakkan dunia kerja, kreativitas, dan inovasi, dan mereka juga memengaruhi pasar dan industri global saat ini. Namun dalam kecepatan generasi milenial terhadap teknologi acap kali generasi milenial ini di pandang sebagai orang yang memudahkan segala cara untuk dalam mendapatkan sesuatu dan gegabah dalam bertindak di pandang juga sebagai generasi yang tidak bagus dalam memimpin.

Oleh karena itu gaya kepemimpinan Erman Safar menarik untuk diteliti karena merupakan Walikota termuda sepanjang sejarah pemerintahan Kota Bukittinggi.⁶ Tidak hanya itu ia hanya menjabat selama lebih kurang 3 tahun yaitu periode 2021-2024 karena Pilkada akan dilakukan secara serentak yakni 27 November 2024. Selama menjabat menjadi Walikota Bukittinggi Erman Safar banyak mendapatkan pro dan kontra di tengah masyarakat yang dipimpinnya.

Studi tentang gaya kepemimpinan pernah diteliti oleh beberapa orang diantaranya oleh Siti Marwiyah, Mariatul Khiptia Agis Aderovi, Fikri Akbaruddin Hadi dengan judul “Gaya Kepemimpinan Karismatik Walikota Probolinggo Dalam Menjalankan Roda Pemerintahan Pada Tahun 2024”.⁷ Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan karismatik yang mempengaruhi kinerja pemerintah dan banyaknya visi misi yang telah tercapai oleh Walikota Probolinggo. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh M.rizal, andi samsu alam, dan A Murfhi dengan judul “Analisis Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Di Kabupaten Pinrang”.⁸ Penelitian ini berfokus pada gaya kepemimpinan demokratis bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pinrang dimana beliau selalu mengutamakan musyawarah mufakat dalam pengambilan Keputusan.

⁶ Berita online <https://www.liputan6.com/amp/4493161/mengenal-erman-safar-wali-kota-termuda-sepanjang-sejarah-pemerintahan-bukittinggi>. Pada tanggal 10 Februari. Pukul 00.54 WIB

⁷ Siti Marwiyah, DKK.2022. Gaya Kepemimpinan Karismatik Walikota Probolinggo Dalam Menjalankan Roda Pemerintahan Pada Tahun 2024. Jurnal IISP YAPIS Vol 17. No 1

⁸ M.Rizal. 2013. Analisis Kepemimpinan Bupati Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Di Kabupaten Pinrang. Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 6 No 1

Selanjutnya penelitian oleh Puji Rahmawati dengan judul “Analisis Gaya Kepemimpinan Ganjar Pranowo, Gubernur Milenial”.⁹ Penelitian ini berfokus gaya kepemimpinan *democratic* Ganjar pada era milineal dan mengikuti perkembangan teknologi informasi melalui media sosial dan beliau menggunakan media sosial untuk alat komunikasi dengan masyarakat dan sebagai reformasi birokrasi.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian yang sekarang peneliti membahas mengenai bagaimana gaya kepemimpinan seorang Walikota milineal di Kota Bukittinggi dalam bekerjasama dan berkoordinasi dengan para staff/bawahannya, untuk mencapai keberhasilan dalam berbagai bidang yang direncanakan untuk memajukan Kota Bukittinggi, serta dalam keberhasilan dalam menciptakan masyarakat yang madani, sehingga hal ini menarik untuk dikaji mengenai gaya kepemimpinan dari seorang Walikota muda yang dekat dengan pemuda dan pemudi Kota Bukittinggi yang saling bersinergi dalam mewujudkan Kota Bukittinggi yang madani. Sedangkan kesamaan pada penelitian ini sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai gaya kepemimpinan Walikota.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Bukittinggi salah satu kota yang mengadakan pemilihan kepala daerah serentak pada tahun 2020 di Sumatra barat, dari beberapa daerah diantaranya; Agam, Pesisir Selatan, Padang Pariaman, Pasaman Barat, Solok, Lima Puluh Kota

⁹ Puji Rahmawati. 2021. “Analisis Gaya Kepemimpinan Ganjar Pranowo, Gubernur Milenial. Jurnal Universitas Muhammadiyah.

Tanah Datar, Pasaman, Sijunjung, Dhamasraya, Solok Selatan, dan Solok.¹⁰ Pada Pilkada yang diadakan di Kota Bukittinggi pasangan dengan nomor urut 2 Erman Safar dan Marfendi yang keluar sebagai pemenangnya, dengan presentase perolehan suara 44.49% dengan 24.650 suara. Sedangkan pasangan nomor urut 1 Ramlan Nurmatias dan Syahrizal memperoleh presentase suara sebanyak 41.12% dan pasangan nomor urut 3 Irwandi dan David Calik jauh dibawahnya mendapatkan perolehan presentase suara hanya sebanyak 14,39%, berikut tabel hasil perolehan suara pemilihan kepala daerah Kota Bukittinggi pada tahun 2020

Tabel 1.1
Jumlah Perolehan Suara Pada Pemilihan Walikota Dan Wakil
Walikota Kota Bukittinggi Tahun 2020

No	Nama Pasangan	Perolehan Suara	Persentase
1	Ramlan Nurmatias – Syahrizal	22.782	41,12%
2	Erman Safar– Marfendi	24.650	44,49%
3	Irwandi dan David Calik	7.972	14.39%

Sumber; Sumbar.com

Pasangan Erman Safar dan Marfendi berhasil menjadi pemenang pada pemilihan kepala daerah di Kota Bukittinggi, dan berhasil mengalahkan petahana sebelumnya yaitu Ramlan. Walaupun Erman Safar sebelumnya tidak berasal dari kalangan politikus namun ia berlatar belakang sebagai pengusaha yang sukses tetapi tidak membuat ia kalah saing dalam Pilkada tahun 2020. Dalam hal ini menjadikan Erman Safar sebagai Walikota dan Marfendi sebagai Wakil Walikota Kota Bukittinggi periode 2021-2024. Selanjutnya Erman Safar dilantik oleh gubernur Sumatera Barat yaitu Mahyeldi pada tanggal 26 Februari 2021. Saat ini

¹⁰Samdysara Saragih. 2020. Pilkada serentak 2020; 13 daerah di sumbar memilih bupati/Walikota, [begini poupulasinya](https://m.bisnis.com/amp/read/20200729/15/1272725/pilkada-serentak-2020-13-daerah-di-sumbar-memilih-bupatiwali-kota-begini-populasinya). Dilihat pada tanggal 12 Februari 2024 pukul 23:56 WIB

Erman Safar sudah menjalankan masa jabatan selama lebih kurang 3 tahun di Kota Bukittinggi diusia yang masih tergolong sangat muda.

Selama menjabat lebih kurang 3 tahun sebagai Walikota Kota Bukittinggi Erman Safar mencapai beberapa penghargaan diantaranya; pertama, penghargaan manggala karya kencana pada 2023, kedua penghargaan *inovatif leader* bidang UMKM dan Pariwisata,¹¹ ketiga penghargaan Golden Aword Siwo PWI 2023 pada bidang olahraga, keempat penghargaan *top leader on digital implementation 2023*, kelima Sanitasi Total Berbasis masyarakat tahun 2021, keenam Erman Safar menjadi satu-satunya Walikota di Sumatera Barat yang mendapatkan penghargaan Manggala Karya Kencana 2023 yaitu pelaksanaan program Pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana.¹²

Erman Safar sebagai Walikota milenial dikenal dengan sebutan Bang Wako, dengan sebutan Bang Wako menjadikan sapaan akrab yang menjadikan beliau sosok yang dapat berbaur dengan kalangan anak muda di Kota Bukittinggi. Beliau banyak mensupport dan memberikan apresiasi kepada kalangan anak muda dengan memberikan wadah untuk menyalurkan bakat mereka tanpa mengganggu dan merusak fasilitas umum serta demi menjaga ketertiban dan kenyamanan masyarakat lainnya. Salah satu fasilitas yang disediakan ialah memberikan tempat untuk anak muda bermain *skateboard* di depan SMP N 1 Bukittinggi, Menyelenggarakan Lomba Road Race untuk anak muda menyalurkan bakat tanpa

¹¹Fitria Marlina. 2023. Walikota Erman Safar Terima Dua Anugerah Beigengsi, Salah Satu Penghargaan Tertinggi Nasional. <https://klikpositif.com/wali-kota-erman-safar-terima-dua-anugerah-bergengsi-salah-satu-penghargaan-tertinggi-nasional/>. Dilihat pada tanggal 18 Februari 2024 pukul 20:15 WIB

¹²Atlas Maulana. 2023. Walikota bukittinggi raih penghargaan nasional MKK, <https://www.antaraneews.com/berita/3619716/wali-kota-bukittinggi-raih-penghargaan-nasional-mkk>. Dilihat pada tanggal 18 Februari 2024 pukul 23:15 WIB

harus balap liar, dan ia juga mengadakan lomba *Automic Car Meet Up II Truck Modification* piala Walikota Bukittinggi 2024.¹³

Beberapa prestasi yang didapat Erman Safar diatas tentu saja, tidak lepas dari gaya kepemimpinannya dalam operasional pemerintahan daerah. Tentu hal ini menjadi kepuasan tersendiri bagi masyarakat Kota Bukittinggi dalam bidang tersebut. Apalagi Erman Safar sebagai pemimpin yang milineal bisa berinovasi dalam meningkatkan perekonomian dan sektor pariwisata dengan baik. Penghargaan yang didapat juga terdapat andil seorang Walikota dalam memimpin bawahannya juga menentukan keberhasilan suatu instansi atau lembaga kinerja Kota Bukittinggi tentu dipengaruhi oleh kepemimpinan Walikota Bukittinggi perihal ini, terlihat dari aktivitas dan kegiatan yang dilakukan Erman Safar yang sebagai kepala daerah milenial. Dalam keberhasilannya tersebut didukung oleh wawancara dengan bawahannya di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Raynold Fahd mengatakan;

“Erman Safar ko nyo support terhadap kemajuan anak muda dan kepemimpinan beliau kabawahannyo elok ndak mambatehan komunikasi antar pemimpin jo bawahannyo do, inyo bisa mudah kenal jo urang dan inyopun mensupport kegiatan anak-anak mudo. Namun beliau juga merupakan sosok yang tegas dan disiplin terhadap bawahannya”¹⁴.

Terjemahan

“Erman Safar sangat mensupport terhadap kemajuan anak muda dan juga kepemimpinan yang diterapkannya kepada bawahan baik serta tidak membataskan komunikasi antara pemimpin dan bawahannya. Sehingga beliau dapat dengan mudah kenal dengan bawahannya dan orangnya sangat bersahabat. Tidak hanya itu beliau juga sangat mensupport kegiatan anak muda. Beliau juga merupakan sosok yang tegas dan disiplin terhadap bawahan”

¹³ Instagram Bukittinggiku, 2024.

¹⁴ Wawancara Peneliti Dengan Raynold Fahd Sebagai Pegawai Di Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kota Bukittinggi. Pada Tanggal 26 Februari 2023. Pukul 13.20

Hasil wawancara tersebut, terlihat Erman Safar dipandang sebagai orang yang tegas dan disiplin dan memiliki keberhasilan dalam menjalin hubungan dengan bawahannya, serta pola komunikasi yang baik dengan bawahan dan mempunyai komunikasi dua arah. Erman Safar juga memiliki jiwa anak muda yang mengikuti perkembangan dunia teknologi sehingga beliau mampu bersifat obyektif terhadap perkembangan tersebut untuk berinovasi untuk mewujudkan pemerintah Kota Bukittinggi lebih maju. Sosok tegas beliau juga dirasakan oleh bawahannya di Satuan Polisi Pamong Praja, yaitu Herman Susanto mengatakan;

*“Salamo ambo karajo di Satpol PP Erman Safar ko nyo tegas misal ado kesalahan dari bawahannyo langsung karek kayu se atau ma mutasi, a pegawainyo, nyo ndk ngaluan surek peringatan dulu do, langsung di agiah sanksi yang tegas dengan langsung di mutasinyo se, tapi dengan itu staf bawahannyo bisa labiah elok-elok dalam karajo dan bertanggungjawab samo karajo masing-masing”.*¹⁵

Terjemahan

“Selama saya kerja di Satpol PP Erman Safar dikenal sebagai orang yang tegas, misalnya ketika ada staf bawahannya yang melakukan kesalahan beliau akan memutasi pegawai tersebut tanpa mengeluarkan surat peringatan terlebih dahulu, langsung memberikan sanksi yang tegas dengan cara memutasi, namun dengan hal itu bisa menjadikan bawahannya lebih berhati-hati dalam bekerja dan bertanggungjawab dengan kerja masing-masing”

Erman Safar juga mengapresiasi perjuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) karena telah merampungkan visi-misi Bukittinggi hebat yang di gagas sesuai rencana Pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD).¹⁶ Walikota Erman Safar mengucapkan terima kasih kepada seluruh ASN, kerjasama yang baik antara pemerintah Kota Bukittinggi dengan ASN maka menjadikan Erman Safar dapat

¹⁵ Wawancara Peneliti Dengan Harmen Susanto Sebagai Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bukittinggi. Pada Tanggal 26 Februari 2023. Pukul 16.30

¹⁶Adiyansyah Lubis. 2023. “Visi Misi Terealisasi, Erman Safar Apresiasi ASN Kota Bukittinggi. <https://Radarsumbar.Com/Sumbar/Bukittinggi/90732/Visi-Misi-Terealisasi-Erman-Safar-Apresiasi-Asn-Bukittinggi/>. Dilihat Pada Tanggal 26 Februari 2024. Pukul 19.30

menciptakan Bukittinggi hebat. Dalam hal ini gaya kepemimpinan Erman Safar selalu mengapresiasi kinerja bawahannya serta memberikan penghargaan dalam menjalankan tugas sehingga terjalin hubungan dan komunikasi yang baik antara pemimpin dan bawahannya. Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan Erman Safar untuk menjalankan program pemerintah terasa sedikit arogan, mungkin tetapi dibalik hal itu beliau juga melibatkan bawahannya untuk berkomunikasi dan berdiskusi serta menanyakan pendapat dalam menjalankan roda pemerintahan. Hal ini juga diungkapkan oleh Ade kasubbag Perencanaan.¹⁷

Pernyataan diatas juga tergambar dari berita *online* gaya kepemimpinan Erman Safar sangat disoroti oleh kaum adat Guci terkait permasalahan tanah yang ada di sekitar Rumah Sakit Umum Daerah Bukittinggi.¹⁸ Pasalnya Erman Safar bertindak dan bersikap arogan serta tidak mengedepankan musyawarah dalam penyelesaian tanah sehingga langsung melaporkan pemilik tanah ke pihak kepolisian dengan pasal perusakan dan perampasan. Hal tersebut sangat disayangkan oleh kaum adat Guci dan pemilik tanah, pasalnya sebagai seorang pemimpin yang baik harus bisa mengedepankan musyawarah dan mufakat dalam penyelesaian masalah. Permasalahan mengenai program pembuatan awkaning/kanopi juga mendapat pertentangan keras dari niniak mamak dan kaum adat pasalnya Erman Safar tetap kukuh dengan pendiriannya dan hanya melihat satu sudut pandang dari pemerintah Kota Bukittinggi saja, dan sikap tersebut sangat membuat geram pemuka adat/niniak mamak beserta pedagang disekitaran

¹⁷ Wawancara peneliti dengan Ade sebagai Kassubbag Perencanaan Bappeda Kota Bukittinggi. Pada Tanggal 05 Mei 2024. Pukul 15.00

¹⁸Zainuddin. 2023. "Walikota Bukittinggi Arogan selesaikan Masalah Tanah warga. <https://detaksumbar.com/Walikota-bukittinggi-arogan-selesaikan-masalah-tanah-warga>. Dilihat pada tanggal 26 Februari 2024. Pukul 20.55

jalan Minangkabau.¹⁹

Tidak hanya kaum adat yang merasa kecewa dekat perilaku Erman Safar namun juga anggota DPRD Bukittinggi merasa tersinggung terhadap sikap Erman Safar yang kurang menghargai serta mengabaikan salah satu anggota DPRD Bukittinggi yaitu Ibra Yaser dalam rapat PUD (Perusahaan Umum daerah) Tirta Jam gadang.²⁰ Ibra Yaser sangat menyayangkan hal tersebut di karenakan seharusnya Erman Safar sebagai Walikota dapat menghargai serta mendengarkan hal disampaikan oleh lawan bicaranya, Karena sebagai pemimpin Erman Safar harus bisa menghargai dan mendengarkan masukan yang disampaikan oleh mitra kerjanya. Sebab jika seorang pemimpin yang baik akan menerima semua masukan serta kritikan yang diberikan kepadanya untuk dijadikan evaluasi dan pertimbangan agar menjadikan Kota Bukittinggi semakin maju dan semakin baik.

Berdasarkan data-data diatas peneliti berasumsi dengan sikap Erman Safar sebagai orang yang tegas dan berorientasi pada tugas dan mampu memberikan kesempatan bawahannya untuk berperan aktif dalam birokrasi di Kota Bukittinggi sehingga terdapat keberhasilan Erman Safar pada bidang perekonomian dan inovasi dalam peningkatan UMKM di Kota. Serta kedekatan Walikota dengan anak muda dengan menunjang dan mensupport pemuda-pemudi untuk melakukan

¹⁹ Khairunnas. 2022 “Lanjut Atau Batal Dilakukan Pembangunan Awkaning Dijalan Minangkabau Pasa Ateh Bukittinggi”. https://jamgadangnews.com/lanjut-atau-batal-dilakukan-pembangunan-awkaning-di-jalan-minangkabau-pasa-ateh-bukittinggi/?amp=1#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17114909409026&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com. Dilihat pada tanggal 26 Februari 2024. Pukul 22.30

²⁰ Redaksi. 2021. “Anggota DPRD Bukittinggi Merasa Tersinggung Dengan Sikap Walikota Erman Safar” <https://www.pantaunews.co.id/2021/04/anggota-dprd-bukittinggi-merasa-tersinggung-sikap-wali-kota-erman-afar>. Dilihat pada tanggal 26 Februari 2024. Pukul 23.10

hal positif. Dalam hal ini peneliti melihat bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Erman Safar Sebagai Walikota Kota Bukittinggi yaitu gaya kepemimpinan Partisipatif.

Tetapi dalam hal pembangunan infrastuktur Erman Safar masih kurang dan sering kali pembangunan yang akan dijalankan menjadi kontroversi di kalangan masyarakat Kota Bukittinggi terutama oleh para pemuka adat di Kota Bukittinggi. Karena di lihat dari sikap yang seringkali dianggap arogan oleh pemuka adat Erman Safar tidak mengutamakan musyawarah serta mufakat dalam pengambilan keputusan yang acap kali menjadikan pertentangan dalam gaya kepemimpinan memimpin Kota Bukittinggi. Sehingga peneliti melihat terdapat gaya kepemimpinan yang otokratis bijak Namun jika dilihat dari program yang akan beliau jalani tentu saja apa yang akan direncanakan awalnya untuk kepentingan masyarakat dalam hal pembangunan infrastruktur agar memberikan kenyamanan bagi warga maupun wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi hal tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Erman Safar.

Selama menjabat lebih kurang 3 tahun di Kota Bukittinggi, banyak hal pro dan kontra yang terjadi mengenai kepemimpinan Walikota Bukittinggi dengan menghadapi berbagai permasalahan ini sebagai Walikota termuda di Kota Bukittinggi peneliti tertarik untuk menganalisa mengenai gaya kepemimpinan Walikota milineal Kota Bukittinggi. Maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu: “Bagaimana gaya kepemimpinan Walikota milineal Erman Safar di Kota Bukittinggi Peride Tahun 2021-2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis gaya kepemimpinan Walikota Erman Safar dalam menjalankan pemerintahan di Kota Bukittinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah penelitian yang sudah disebutkan diatas. Maka hasil penelitian yang sedang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis. Berikut penjelasannya;

- a. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang analisis gaya kepemimpinan Walikota Erman Safar di Kota Bukittinggi. Dengan begitu, bisa dijadikan sebagai sumber literatur bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya gaya kepemimpinan untuk memajukan pemerintahan yang dipimpin

